

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
Karya Tulis Ilmiah, April 2022**

**DONI ROMDONI
E1914401034**

**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN TERAPI
SPIRITUAL: DZIKIR UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGONTROL HALUSINASI
PENDENGARAN**

ABSTRAK

(56 Halaman, 6 Tabel, 2 Lampiran)

Menurut Riskesdas pada tahun 2013 di Indonesia prevalensi gangguan jiwa mencapai 1,7% dari 1000 orang sedangkan prevalensi pada tahun 2018 mencapai 7,0% dari 1000 orang sehingga peningkatan tahun 2013 – 2018 mencapai 6,3% dari 1000 orang. Halusinasi merupakan salah satu gejala gangguan jiwa pada individu yang ditandai dengan perubahan persepsi sensori dan pasien merasakan stimulus yang sebenarnya tidak ada. Dari beberapa jenis halusinasi, halusinasi pendengaran merupakan fenomena yang mayoritas dijumpai pada pasien gangguan jiwa skizofrenia. Adapun upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan terapi spiritual: dzikir. Tujuan karya tulis ilmiah ini adalah mengetahui gambaran asuhan keperawatan dengan penerapan terapi spiritual: dzikir untuk meningkatkan kemampuan mengontrol halusinasi pendengaran berdasarkan *literature review*. Metode yang digunakan yaitu *literature review* tiga artikel dan satu asuhan keperawatan. Berdasarkan telaah pengkajian pada teori dan asuhan keperawatan ditemukan yaitu pasien sering berbicara atau tertawa sendiri, mendengar suara yang mengajak pasien bercakap-cakap dan menyuruh melakukan sesuatu yang berbahaya, ketakutan, cemas dan menarik diri. Diagnosa yang diangkat masalah utamanya adalah gangguan persepsi sensori: gangguan pendengaran. Intervensi yang diberikan berupa terapi generalis cara mengontrol halusinasi pendengaran dan terapi dzikir dan dilakukan selama 3 hari dengan durasi waktu 10-20 menit, sesuai dengan standar operasional prosedur. Evaluasi menunjukan adanya peningkatan kemampuan mengontrol halusinasi pendengaran sesuai kriteria hasil. Oleh karena itu terapi spiritual: dzikir bisa dijadikan alternatif psikoterapi atau terapi non farmakologi disamping terapi medis atau terapi farmakologi untuk meningkatkan kemampuan mengontrol halusinasi pendengaran.

Kata kunci: asuhan keperawatan pada pasien halusinasi, halusinasi pendengaran, terapi dzikir

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF TASIKMALAYA
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
Nursing Study Program III Nursing
Nursing Scientific Papers, April 2022

DONI ROMDONI
E1914401034

**NURSING CARE WITH THE APPLICATION OF SPIRITUAL THERAPY:
DHIKR TO IMPROVE THE ABILITY CONTROL AUDITORY
HALLUCINATION**

ABSTRACK

(56 Pages, 6 Tables, 2 Attachment)

According to Riskesdas in 2013 in Indonesia the prevalence of mental disorders reached 1.7% of 1000 people while the prevalence in 2018 reached 7.0% of 1000 people so that the increase in 2013 - 2018 reached 6.3% of 1000 people. Hallucinations are one of the symptoms of mental disorders in individuals characterized by changes in sensory perception and the patient feels a stimulus that does not exist. Of the several types of hallucinations, auditory hallucinations are a phenomenon that is mostly found in patients with schizophrenic mental disorders. The efforts that can be done are spiritual therapy: dhikr. The purpose of this scientific paper is to find out the description of nursing care with the application of spiritual therapy: dhikr to improve the ability to control auditory hallucinations based on a literature review. The method used is a literature review of book texts, three articles, and one nursing care. Based on the study of the assessment obtained on theory and nursing care, it was found that patients often talk or laugh to themselves, hear voices that invite patients to talk and tell them to do something dangerous, fear, worry and withdraw. The diagnosis that raised the main problem was a sensory perception disorder: hearing loss. The intervention given is in the form of general therapy how to control auditory hallucinations and dhikr therapy and is carried out for 3 days with a duration of 10-20 minutes, according to standard operating procedures. The evaluation showed an increase in the ability to control auditory hallucinations according to the outcome criteria. Therefore, spiritual therapy: dhikr can be used as an alternative to psychotherapy or non-pharmacological in addition to medical therapy or pharmacological to improve the ability to control auditory hallucinations.

Keywords: nursing care for patients with hallucinations, auditory hallucinations, dhikr therapy